



HARI INI DIBERANGKATKAN DARI BALAIKOTA Jemaah Calon Haji Yogya Genap Satu Kloter

YOGYA (KR) - Jemaah calon haji asal Kota Yogya yang akan berangkat ke Tanah Suci genap satu kloter. Sesuai rencana, hari ini (8/6) akan diberangkatkan menuju Asrama Haji Donohudan dari kompleks Balaikota Yogya.

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Yogya Muhammad Tahrir, mengungkapkan pada subuh hari para jemaah sudah berada di kompleks Balaikota Yogya. "Total jemaah ada 353 orang, dengan petugas kloter tujuh orang. Jadi genap satu kloter yakni 360 orang," ungkapnya, Rabu (7/6).

Pemberangkatan dari Balaikota Yogya senyaja subuh hari untuk mengantisipasi agar tidak terjadi keterlambatan. Kendati demikian, bagi jemaah calon haji yang berusia lanjut atau lansia, diperbolehkan salat subuh dari rumah. Setelah itu bisa langsung masuk ke bus ketika proses seremonial pamitan haji oleh kepala daerah berlangsung. Langkah tersebut agar para jemaah lansia tetap merasa nyaman. Hal ini karena jumlah jemaah haji lansia tergolong cukup tinggi.

Tahrir mengatakan, secara nasional komposisi jemaah calon haji dari Indonesia mencapai 30 persen. Dengan begitu rasionya setiap tiga jemaah haji, satu orang di antaranya ialah lansia. Hal sama juga terjadi di Kota Yogya. Kondisi tersebut mendorong pemerintah mengambil tagline penyelenggaraan haji tahun ini ialah berkeadilan dan ramah lansia. "Jadi perlu penanganan khusus dalam artian seluruh petugas kloter itu juga harus mengedepankan humanis, sehingga perlu

kesabaran lebih," imbuhnya.

Selain itu, jemaah yang muda diimbau turut bahu membahu membantu kelengkapan petugas kloter dalam mendampingi jemaah lansia. Sinergi tersebut justru memiliki nilai ibadah tersendiri. Apalagi, imbuhnya, keraburan haji tidak semata dilihat dari ibadah mahdloh atau ritual semata melainkan juga kepedulian sosial terhadap sesama yang membutuhkan pertolongan. Amalan-amalan baik yang dilakukan setiap jemaah turut menopang tujuan akhir ibadah haji.

Tahrir menjelaskan, petugas kloter juga akan berjaga-jaga untuk penanganan khusus bagi jemaah yang perlu menggunakan kursi roda. Meski sudah disiapkan sekitar 100 kursi roda, namun harapannya itu tidak digunakan terus menerus. Artinya, jemaah masih cukup kuat untuk berjalan. Bagi yang nanti terlihat lemah, maka bisa didorong rekannya maupun petugas dengan kursi roda.

Sedangkan terkait kondisi cuaca di tanah suci yang cukup terik, sudah diantisipasi melalui berbagai pembekalan kepada calon jemaah. Beberapa tips telah disampaikan seperti menggunakan alat pelindung diri baik masker, kacamata hitam maupun tabir surya. Kemudian menjaga asupan cairan tubuh juga tidak bisa disepelekan. "Jangan melupakan untuk minum sebelum haus. Disarankan setiap 10 menit itu minum. Lebih baik sedikit-sedikit minum dari pada minum banyak justru akan sering buang air kecil. Jika minum sesering mungkin itu nanti buang air kecilnya akan teratur," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005